

**PEMBUATAN INSTRUMEN ASESMEN AUTENTIK PADA
MODEL *RESEARCH BASED LEARNING* MATERI GERAK
LURUS KELAS X SMA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

DIVA ZELINA FITRI

NIM. 2018/18033059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
DEPARTEMEN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pembuatan Instrumen Asesmen Autentik
pada Model *Research Based Learning*
Materi Gerak Lurus Kelas X SMA
Nama : Diva Zelina Fitri
NIM : 18033059
Program Studi : Pendidikan Fisika
Departemen : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

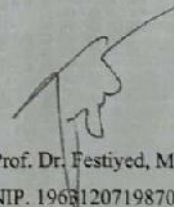
Padang, 10 Mei 2023

Mengetahui :
Kepala Departemen Fisika



Prof. Dr. Ratnawulan, M. Si
NIP. 196901201993032002

Disetujui oleh :
Pembimbing



Prof. Dr. Festiyed, M. S
NIP. 196312071987032001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


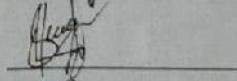
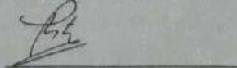
Nama : Diva Zelina Fitri
NIM : 18033059
Program Studi : Pendidikan Fisika
Departemen : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**PEMBUATAN INSTRUMEN ASESMEN AUTENTIK PADA MODEL
RESEARCH BASED LEARNING MATERI GERAK LURUS KELAS X
SMA**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 10 Mei 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Prof. Dr. Festiyed, M.S	
Anggota : Dr. Desnita, M. Si	
Anggota : Putri Dwi Sundari, S. Pd., M. Pd.	

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Pembuatan Instrumen Asesmen Autentik pada Model *Research Based Learning* Materi Gerak Lurus Kelas X SMA " adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan jika terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 4 September 2023

Saya yang menyatakan,



Diva Zelina Fitri

NIM. 18033059

ABSTRAK

Diva Zelina Fitri : Pembuatan Instrumen Asesmen Autentik pada Model *Research Based Learning* Materi Gerak Lurus Kelas X SMA

Revolusi industri 4.0 merupakan era perkembangan teknologi yang pesat. Pada era ini diperlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi untuk mempersiapkan peserta didik agar siap menghadapi perkembangan ini. Berdasarkan tuntutan zaman tersebut pendidikan nasional mengeluarkan upaya dalam meningkatkan kurikulum menjadi kurikulum 2013 guna menstimulus peserta didik. Salah satu cara untuk menstimulus peserta didik adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dan melakukan penilaian dalam proses pembelajaran. Penilaian yang dituntut oleh kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Namun, masih belum banyak penggunaan penilaian autentik ini dalam sistem penilaian.

Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan validitas dan praktikalitas dari instrumen asesmen autentik model *research based learning* materi gerak lurus untuk kelas X SMA. Model yang digunakan pada penelitian ini adalah model desain pembelajaran ADDIE. Nilai validasi yang telah diperoleh, selanjutnya diolah dengan menggunakan validitas Indeks Aiken's V. Ada 4 komponen yang dinilai dalam instrumen asesmen autentik ini yaitu kelayakan isi, penggunaan bahasa, kelayakan penyajian, dan kegrafisan asesmen. Selanjutnya produk yang telah valid diuji kepraktisannya dengan uji praktikalitas. Ada 3 komponen yang dinilai dalam instrumen asesmen autentik yaitu komponen kemudahan penggunaan, daya tarik, dan efisiensi.

Hasil penelitian pada tahap validitas produk lembar kegiatan asesmen autentik yaitu 0,82 dengan kategori valid, dan hasil praktikalitas produk lembar kegiatan asesmen autentik menurut guru yaitu 91,67% dan menurut peserta didik yaitu 83,97%.

Kata Kunci: Asesmen Autentik, Model *Research Based Learning*, Gerak Lurus

ABSTRACT

Diva Zelina Fitri : Development of Autentic Assesment Instrument Model Research Based Learning on Straight Movement Materials

The industrial revolution 4.0 is an era of rapid technological development. In this era, high-level thinking skills are needed to prepare students to be ready to face this development. Based on the demands of the times, national education issued efforts to improve the curriculum to become the 2013 curriculum in order to stimulate students. One way to stimulate students is to use learning models that can increase students' creativity and conduct assessments in the learning process. The assessment required by the 2013 curriculum is an authentic assessment. However, there is still not much use of authentic assessment in assessment systems.

The purpose of this study was to find the validity and practicality of an authentic assessment instrument based on research based learning straight motion material for class X SMA. The model used in this study is the ADDIE learning design model. The validation value that has been obtained is then processed using the validity of the Aiken's V Index. There are 4 components that are assessed in this authentic assessment instrument, namely the appropriateness of the content, the use of language, the appropriateness of presentation, and the graphicalness of the assessment. Furthermore, products that have been valid are tested for practicality with practicality tests. There are 3 components assessed in an authentic assessment instrument, namely ease of use, attractiveness, and efficiency.

The results of the research at the product validity stage of the authentic assessment activity sheet were 0.82 with the valid category, and the results of the product practicality of the authentic assessment activity sheets according to the teacher were 91.67% and according to students namely 83.97%.

Keywords: Authentic Assessment, Research Based Learning Model, Straight Motion

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji, dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pembuatan Instrumen Asesmen Autentik pada Model *Research Based Learning* Materi Gerak Lurus untuk Siswa Kelas X SMA** dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beriringan salam beserta kalimat salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai tauladan umat yang membawa akhlak dan kecerdasan kepada umat manusia sehingga ilmu pengetahuan dapat terus berkembang sampai sekarang. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Fisika FMIPA Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Festiyed, M.S sebagai Penasehat Akademik, pembimbing dan validator yang telah memotivasi dan membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
2. Ibu Dr. Desnita, M.Si dan Ibu Putri Dwi Sundari, S.Pd., M.Pd sebagai dosen penguji dalam penelitian ini.
3. Ibu Putri Dwi Sundari, S.Pd., M.Pd dan Bapak Rahmat Hidayat., M.Si sebagai validator dalam penelitian ini.
4. Ibu Prof. Dr. Ratnawulan, M.Si sebagai ketua program studi Pendidikan Fisika dan sebagai ketua departemen Fisika FMIPA UNP.

5. Bapak dan ibu dosen departemen fisika FMIPA UNP, yang telah membekali penulis ilmu yang sangat berguna
6. Bapak, ibu staf pengajar, karyawan, dan laboran departemen fisika FMIPA UNP.
7. Orang tua penulis, Mama DR. Ir. Hj. Linda Herlina, MP, Papa H. Zulhabli, M.Pd, Ayah Edmon Aristo, S.H yang sudah bersusah payah membesarkan dan mendidik penulis sehingga penulis sampai ditahap ini.
8. Kakak Elsy Ardila Putri, S.H yang selalu sabar dan setia menemani penulis dalam proses pengerjaan skripsi.
9. Sahabat Princess Sholehah dan Apa Ya yang selalu memberikan dukungan.
10. Bapak Eko Gunanto, S.Pd sebagai Kepala Sekolah SMAN 1 Kota Solok yang mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian ini.
11. Ibu Eli Rasmi, S.Pd dan Ibu Renny, S.Pd yang telah memberikan tanggapan asesmen autentik ini.
12. Siswa-siswa kelas X IPA SMA N 1 Kota Solok yang telah memberikan tanggapan asesmen autentik ini.
13. Nadia Zuwita, Aidina Milla Fitri, Dian Mutya dan M Arraffi Deswan yang telah membersamai penulis dalam proses pengerjaan skripsi beserta pihak yang telah membantu penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, maka penulis menyampaikan maaf serta diharapkan kritik dan saran membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian yang Relevan.....	50
C. Kerangka Berpikir.....	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	53
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Objek Penelitian.....	53
C. Subjek Penelitian	53
D. Prosedur Penelitian	54
E. Instrumen Pengumpulan Data	60
F. Teknik Pengumpulan Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Hasil Penelitian	69
B. Pembahasan.....	124
BAB V PENUTUP.....	132
A. Kesimpulan	132
B. Saran	132
DAFTAR PUSTAKA	136

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bentuk-bentuk Asesmen	12
Tabel 2. Contoh Asesmen Sikap Observasi	14
Tabel 3. Contoh Jurnal Asesmen Sikap Peserta Didik.....	17
Tabel 4. Contoh Format Penilaian Diri	18
Tabel 5. Contoh Format Penilaian Unjuk Kerja.....	21
Tabel 6. Kriteria Penskoran.....	22
Tabel 7. Contoh Format Penilaian Proyek	24
Tabel 8. Contoh Format Penilaian Produk.....	25
Tabel 9. Contoh Format Penilaian Portofolio	25
Tabel 10. Perbandingan Asesmen Tradisional dengan Asesmen Autentik.....	28
Tabel 11. Jenis–Jenis Asesmen Autentik	29
Tabel 12. Langkah – Langkah Pembuatan Asesmen Autentik	31
Tabel 13. Sintaks Model Research Based Learning.....	34
Tabel 14. Komponen Validitas Depdiknas 2008	61
Tabel 15. Komponen Praktikalitas Menurut Ahli	64
Tabel 16. Kategori Analisis Kebutuhan	66
Tabel 17. Skala Likert Uji Validitas.....	66
Tabel 18. Keputusan Berdasarkan Indeks Aiken's V.....	67
Tabel 19. Keputusan Tingkat Kepraktisan	68
Tabel 20. Hasil Analisis Karakter Peserta Didik	70
Tabel 21. Deskripsi Hasil Validasi Kelayakan Isi	92
Tabel 22. Tabel Deskripsi Hasil Validasi Penggunaan Bahasa	94
Tabel 23. Deskripsi Hasil Validasi Kelayakan Penyajian.....	95
Tabel 24. Deskripsi Hasil Validasi Kegrafisan Asesmen.	98
Tabel 25. Saran – saran validator	101
Tabel 26. Tabel Hasil Praktikalitas Komponen Kemudahan Penggunaan menurut Guru	108
Tabel 27. Tabel Hasil Praktikalitas Komponen Daya Tarik Menurut Guru	110
Tabel 28. Tabel Hasil Praktikalitas Komponen Efisiensi Menurut Guru.....	111
Tabel 29. Persentase Rata-rata Praktikalitas pada Setiap Komponen menurut Guru....	112
Tabel 30. Hasil Praktikalitas Komponen Kemudahan Penggunaan Menurut Peserta Didik	118
Tabel 31. Hasil Praktikalitas Komponen Daya Tarik menurut Peserta Didik	119
Tabel 32. Hasil Praktikalitas Komponen Efisiensi menurut Peserta Didik	121
Tabel 33. Tabel Persentase Rata-rata Praktikalitas pada Setiap Komponen menurut Peserta Didik	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Beberapa Contoh Gerak	37
Gambar 2. Posisi Berbeda Dalam Garis Horizontal.....	39
Gambar 3. Grafik Arah Pada Koordinat X dan Y	40
Gambar 4. Contoh Perpindahan	40
Gambar 5. Contoh Perpindahan Dengan Sudut	41
Gambar 6. Penunjukkan Spedometer	43
Gambar 7. Polisi Pantau Kecepatan	43
Gambar 8. Ilustrasi Pengendara Sepeda Motor	45
Gambar 9. Grafik v-t	47
Gambar 10. Grafik x-t	47
Gambar 11. Hasil Ticker Time Untuk Benda Dengan Percepatan	47
Gambar 12. Pola Grafik a-t (gbr a) Dan Grafik x-t (gbr b) Pada Gerak Lurus beraturan.....	49
Gambar 13. Kerangka Berpikir	52
Gambar 14. Skema ADDIE (Arofah & Cahyadi,2019)	54
Gambar 15. Diagram Hasil Analisis Karakteristik Peserta Didik.....	71
Gambar 16. Peta Kebutuhan Lembar Kegiatan Asesmen Autentik Materi Gerak Lurus	73
Gambar 17. Tampilan Cover Lembar Kegiatan Asesmen Autentik	79
Gambar 18. Tampilan Kata Pengantar	79
Gambar 19. Daftar isi.....	80
Gambar 20. Petunjuk Umum	81
Gambar 21. Kompetensi Dasar dan Indikator.....	82
Gambar 22. Cover Materi Lembar Kegiatan.....	82
Gambar 23. Gambar Tampilan Materi Pembelajaran	83
Gambar 24. Tampilan Tahap Pengenalan	85
Gambar 25. Tampilan Tahap Pengkajian Materi	86
Gambar 26. Tampilan Tahap Hipotesis dan Tahap Perencanaan Riset	87
Gambar 27. Tampilan Tahap Pelaksanaan Riset.....	88
Gambar 28. Tampilan Tahap Analisis	88
Gambar 29. Tampilan Tahap Presentasi	89
Gambar 30. Rubrik Penilaian	90
Gambar 31. Soal Evaluasi	90
Gambar 32. Gambar Daftar Pustaka	91
Gambar 33. Diagram Hasil Validasi Komponen Kelayakan Isi	93
Gambar 34. Diagram Hasil Validasi Komponen Penggunaan Bahasa	95
Gambar 35. Diagram Hasil Validasi Komponen Kelayakan Penyajian	98
Gambar 36. Diagram Hasil Validasi Komponen Kegrafisan Asesmen	100
Gambar 37. Persentase Rata-rata Setiap Komponen Penilaian Validasi Asesmen Autentik	100
Gambar 38. Petunjuk pada kotak (spasi) sebelum dan sesudah revisi.....	103
Gambar 39. Penulisan kata sebelum dan sesudah revisi	103
Gambar 40. Penulisan kata sebelum dan sesudah revisi	104
Gambar 41. Penomoran persamaan fisika sebelum dan sesudah revisi.....	105

Gambar 42. Penulisan simbol fisika sebelum dan sesudah revisi	105
Gambar 43. Desain Produk Sebelum dan Sesudah Revisi	106
Gambar 44. Kata Pengantar Sebelum dan Sesudah Revisi	107
Gambar 45. Diagram Hasil Praktikalitas Komponen Kemudahan Penggunaan menurut Guru SMA N 1 Kota Solok	109
Gambar 46. Diagram Hasil Praktikalitas Komponen Daya Tarik menurut Guru SMA N 1 Kota Solok	111
Gambar 47. Diagram Hasil Praktikalitas Komponen Efisiensi menurut Guru ..	112
Gambar 48. Diagram Persentase Rata-rata Praktikalitas pada Setiap Komponen menurut Guru	113
Gambar 49. Asesmen yang telah diisi peserta didik fase 1	113
Gambar 50. Asesmen yang telah diisi peserta didik fase 2	114
Gambar 51. Asesmen yang telah diisi peserta didik fase 3 dan 4	115
Gambar 52. Asesmen yang telah diisi peserta didik fase 5	116
Gambar 53. Asesmen yang telah diisi peserta didik fase 6	117
Gambar 54. Diagram Hasil Praktikalitas Komponen Kemudahan Penggunaan menurut Peserta Didik	119
Gambar 55. Diagram Hasil Praktikalitas Komponen Daya Tarik menurut Peserta Didik	120
Gambar 56. Diagram hasil praktikalitas komponen efisiensi menurut peserta didik	122
Gambar 57. Gambar Diagram Persentase Rata-rata Praktikalitas pada Setiap Komponen menurut Peserta Didik	123

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Fakultas	136
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dinas Provinsi	137
Lampiran 3. Lembar Observasi Wawancara Guru	138
Lampiran 4. Angket Analisis Kebutuhan Peserta Didik	142
Lampiran 5. Contoh Angket Kebutuhan Peserta Didik	145
Lampiran 6. Analisis Kebutuhan Peserta Didik	148
Lampiran 7. Analisis Kurikulum, KI, KD, Indikator	154
Lampiran 8. Analisis Tugas Autentik	157
Lampiran 9. Surat Keterangan Validasi Instrumen Validitas dan Praktikalitas..	166
Lampiran 10. Lembar Instrumen Validasi	167
Lampiran 11. Contoh Lembar Validasi	173
Lampiran 12. Analisis Nilai Validasi	188
Lampiran 13. Lembar Instrumen Praktikalitas Menurut Guru	194
Lampiran 14. Contoh Lembar Praktikalitas Menurut Guru	197
Lampiran 15. Analisis Nilai Praktikalitas Guru	203
Lampiran 16. Lembar Instrumen Praktikalitas Menurut Peserta Didik	205
Lampiran 17. Contoh Lembar Praktikalitas Menurut Peserta Didik	208
Lampiran 18. Analisis Nilai Prajktikalitas menurt Peserta Didik	211
Lampiran 19. Dokumentasi	215
Lampiran 20. Produk Yang Telah Di Isi Siswa	216

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penilaian merupakan sesuatu yang amat penting dalam proses pembelajaran karena penilaianlah yang membedakan antara peserta didik dengan peserta didik yang lainnya, penilaian menjadi amat penting dalam menentukan tinggi dan rendahnya kualitas pendidikan, oleh karena itu guru harus memahami penilaian yang benar pada kurikulum yang ada di sekolah, penilaian itu menjadi penentu bagi peserta didik, di samping itu juga menunjukkan keberhasilan yang telah peserta dicapai dalam proses pembelajaran. Penilaian merupakan komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, maka setelah itu upaya meningkatkan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem penilaiannya.

Berdasarkan paparan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (wamendik) pada tahun 2014, kurikulum 2013 dikembangkan dengan alasan yaitu tantangan masa depan yang akan lebih selektif serta persaingan yang sangat ketat dalam mempersiapkan penerus bangsa. Oleh karena itu, kurikulum 2013 menekankan beberapa point yang menjadi tuntutan dasar dalam pendidikan yaitu konsep kurikulum yang harus menyeimbangkan *hard skill* dan *soft skill*, buku/bahan ajar yang digunakan, dan proses penilaian yang menyeluruh. Untuk itu, diperlukan metode untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas, diperlukan metode untuk menstimulasi peserta didik. Proses yang terjadi saat pembelajaran diharapkan dapat menilai

proses pembelajaran secara menyeluruh, salah satu hal yang dapat digunakan untuk menilai proses pembelajaran secara menyeluruh peserta didik yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. *Research Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang tepat untuk penilaian pembelajaran.

Nilai merupakan informasi keberhasilan guru dalam mengajar. Guru sebagai pelaksana kurikulum 2013 di sekolah tidak hanya melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran saja, tetapi juga mampu melakukan penilaian guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. Penilaian terhadap peserta didik dalam pembelajaran fisika menggunakan teknik dan instrumen penilaian yang mengacu pada kurikulum 2013, yakni menerapkan penilaian autentik. Urgensi penerapan penilaian autentik yaitu menilai peserta didik secara nyata pada setiap aspek meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan sesuai dengan perkembangan peserta didik, karena sangat sulit untuk menentukan tercapainya tujuan pembelajaran jika hanya dengan penilaian standar. Penilaian tersebut bertujuan untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik menjelaskan bahwa penilaian autentik pada kurikulum 2013 digunakan untuk menilai kemajuan belajar peserta didik yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian autentik pada kurikulum 2013 mencakup semua aspek kompetensi dalam pembelajaran diperkuat dengan Permendikbudristek No. 21 Tahun 2022 tentang standar penilaian pendidikan salah satunya pada jenjang pendidikan SMA Sederajat. Penilaian autentik diperlukan

untuk mengetahui nilai pencapaian belajar peserta didik sehingga nantinya guru dapat melakukan evaluasi. Oleh karena itu, penilaian autentik tersebut dapat dilakukan dengan asesmen pembelajaran.

Nyatanya kondisi dilapangan yang ditemui belum sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru fisika SMA N 1 Kota Solok diperoleh informasi bahwa tuntutan kurikulum 2013 belum sepenuhnya terlaksana. Proses pembelajaran yang seharusnya dituntut untuk dapat menilai proses dan hasil belajar peserta didik belum terlaksana seutuhnya, siswa yang seharusnya dapat bersikap aktif selama pembelajaran malah bersifat pasif dan cenderung diam tanpa bertanya jika tidak mengerti dengan suatu topik. Ini disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat, rangsangan yang kurang tepat, serta media yang kurang memadai. Guru fisika SMA N 1 Kota Solok juga menerangkan bahwa selama ini guru hanya mengandalkan media pembelajaran berupa buku paket sebagai sumber belajar dan lembar kerja siswa (LKS) yang disediakan oleh sekolah.

Dalam proses penilaian aspek pengetahuan, guru fisika SMA N 1 Kota Solok sudah menggunakan soal pilihan ganda dan soal *essay*, tetapi masih belum sesuai dengan yang diharapkan oleh kurikulum 2013. Hal tersebut terlihat pada soal yang digunakan, guru sudah berusaha untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar peserta didik masih cenderung menggunakan soal yang ada di buku cetak maupun soal yang ada pada lembar kegiatan peserta didik. Selain itu, saat proses pembelajaran berlangsung ada bagian materi yang masih kurang atau belum dipahami oleh peserta didik, namun peserta didik juga enggan untuk menanyakan

kembali kepada guru. Sehingga berdampak pada hasil pembelajaran peserta didik. Selain itu, guru juga hanya melakukan penilaian pada beberapa materi fisika seperti penilaian pada materi di awal semester, terkadang juga diambil dari nilai hasil ujian peserta didik. Untuk aspek keterampilan, guru menilai dengan melihat keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, bagi peserta didik yang sering bertanya akan diberikan nilai yang tinggi juga, mengacu pada aspek pengetahuan sebelumnya guru juga menyatakan peserta didik masih enggan dalam bertanya, hal ini berdampak pada guru yang kesulitan dalam menilai aspek keterampilan peserta didik. Untuk aspek sikap, guru mata pelajaran melihat dari perilaku peserta didik, baik didalam maupun diluar kelas.

Berdasarkan penelitian Selvia (2020), pembuatan asesmen autentik berbasis model *learning cycle 5E* bermuatan keterampilan berpikir kritis pada materi usaha dan energi, momentum dan impuls memiliki validitas dalam kategori sangat valid dengan nilai rata-rata 87% serta sangat praktis dengan nilai 85,2% menurut guru dan 82,4% menurut peserta didik. Selanjutnya Festiyed (2022), menjelaskan bahwa penelitian tentang instrumen asesmen pemahaman konseptual banyak dilakukan pada jenjang pendidikan SMA/MA/SMK sebesar 73.3%, selanjutnya, mata pelajaran paling banyak menggunakan instrumen asesmen pemahaman konsep pada fisika sebesar 63.3%. Dari kedua penelitian tersebut diperoleh bahwa asesmen autentik termasuk dalam kategori valid dan praktis serta cocok digunakan dalam pembelajaran fisika untuk jenjang pendidikan SMA sederajat.

Asesmen dapat digunakan oleh guru untuk mengarahkan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan permasalahan yang

ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan asesmen dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam menemukan serta menerapkan ide-ide mereka sendiri melalui soal *essay* terstruktur, sehingga kemampuan peserta didik yang terungkap dapat mencerminkan kemampuan peserta didik yang sesungguhnya dan mampu mengoptimalkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Pelaksanaan asesmen autentik dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan peserta didik, perlu didukung oleh model pembelajaran agar dapat mengoptimalkan keterampilan tersebut, salah satunya dengan menggunakan model *Research Based Learning*. Model pembelajaran ini terdiri dari 7 sintak yaitu (1) *formulating a general question*, (2) *overview of research literature*, (3) *defining the question*, (4) *planning research activities, clarifying methods/methodologies*, (5) *undertaking investigation, analyzing data*, (6) *Interpretation and consideration of result*, (7) *report and presentation of result*. Karena model *RBL* ini memiliki keunggulan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, membantu mengembangkan sikap ilmiah peserta didik, peserta didik lebih memahami konsep yang dipelajari melalui riset yang dilakukan lalu ditemukan pemecahan dari permasalahan sehingga kompetensi peserta didik lebih meningkat, dan membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna, sehingga relevan dipadukan dengan asesmen autentik. Berdasarkan uraian diatas yang telah dikemukakan oleh penulis, maka perlu dilaksanakan penelitian dengan judul **“Pembuatan Instrumen Asesmen Autentik pada Model *Research Based Learning* Materi Gerak Lurus untuk kelas X SMA”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat dijabarkan masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang diterapkan masih belum meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, karena masih menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada guru.
2. Proses penilaian yang digunakan belum sesuai dengan harapan kurikulum 2013. Proses penilaian yang dilakukan masih terpaku pada hasil belajar peserta didik saja tanpa melihat proses pembelajaran.
3. Instrumen asesmen yang memenuhi tuntutan penilaian yang utuh untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik belum ada.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah ditujukan supaya penelitian ini menjadi terfokus dan terarah dikarenakan waktu yang terbatas, sehingga peneliti membatasi masalah ini pada:

1. Dibutuhkan asesmen pembelajaran pada penilaian proses dan hasil belajar peserta didik yang sesuai dengan kurikulum 2013.
2. Untuk memenuhi tuntutan asesmen yang utuh, dibutuhkan asesmen autentik model *Research Based Learning* materi gerak lurus untuk kelas X SMA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang sudah ditentukan maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu

1. Bagaimana desain asesmen autentik model *Research Based Learning* materi gerak lurus untuk kelas X SMA?

2. Bagaimana tingkat validitas dan praktikalitas dari asesmen autentik model *Research Based Learning* materi gerak lurus untuk kelas X SMA?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat bagi pembaca. Secara khusus penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menghasilkan produk asesmen autentik model *Research Based Learning* materi gerak lurus untuk kelas X SMA
2. Untuk mengetahui tingkat validitas dan praktikalitas asesmen autentik model *Research Based Learning* materi gerak lurus untuk kelas X SMA

F. Manfaat Penelitian

Hal yang diharapkan dari sebuah penelitian adalah hasil penelitiannya dapat memberikan manfaat bagi para pembaca nantinya, baik sebagai pengetahuan, referensi atau dapat menjadi pertimbangan lanjutan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Diantara manfaat tersebut adalah:

1. Untuk peneliti, mampu membuat produk penelitian yang valid dengan memadukan model RBL dengan asesmen autentik
2. Untuk sekolah, hasil penelitian tentang pembuatan asesmen autentik model RBL dapat digunakan dalam proses pembelajaran sebagai instrumen untuk penilaian kemampuan peserta didik.
3. Untuk guru, dapat dijadikan acuan untuk melakukan asesmen secara menyeluruh dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
4. Untuk peserta didik, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar yang valid.